

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* maupun *Aedes albopictus*. Penyakit ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, terutama di negara-negara beriklim tropis dan subtropis, termasuk Indonesia. DBD dapat menyerang semua kelompok usia, baik anak-anak maupun orang dewasa, serta berpotensi menimbulkan komplikasi serius hingga kematian apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat (Wijayaningsih, 2019).

Manifestasi klinis DBD umumnya berupa demam tinggi mendadak, nyeri otot dan sendi, sakit kepala, ruam kulit, trombositopenia, serta kecenderungan terjadinya perdarahan. Pada kondisi yang lebih berat, penyakit ini dapat menyebabkan peningkatan permeabilitas pembuluh darah yang mengakibatkan kebocoran plasma. Keadaan tersebut dapat berkembang menjadi Sindrom Syok Dengue (*Dengue Shock Syndrome/DSS*) yang berisiko menyebabkan kegagalan organ dan kematian apabila tidak segera ditangani (Nurarif & Kusuma, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kejadian DBD yang masih cukup tinggi. Faktor iklim tropis, tingginya curah hujan, kepadatan penduduk, serta kurang optimalnya upaya pemberantasan sarang nyamuk menjadi faktor yang mendukung penyebaran penyakit ini. Selain itu,

perubahan iklim dan fenomena lingkungan juga turut memengaruhi peningkatan populasi nyamuk sebagai vektor penular virus dengue.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2024 tercatat sebanyak 257.271 kasus dengue dengan *Incidence Rate* (IR) sebesar 91,93 per 100.000 penduduk dan 1.461 kasus kematian dengan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 0,57%. Sementara itu, hingga 18 Maret 2025 dilaporkan sebanyak 30.871 kasus dengue dengan 164 kematian. Data tersebut menunjukkan bahwa DBD masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak melalui upaya pencegahan, deteksi dini, dan penatalaksanaan yang tepat (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Penulis mengangkat kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) karena penyakit ini masih sering ditemukan di masyarakat dan memiliki risiko komplikasi yang dapat mengancam keselamatan pasien apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Selain menyebabkan tingginya angka kesakitan, DBD juga dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti perdarahan hebat, kebocoran plasma, Sindrom Syok Dengue (*Dengue Shock Syndrome/DSS*), hingga kematian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa DBD masih menjadi salah satu penyakit yang memerlukan perhatian khusus dari tenaga kesehatan, terutama perawat.

Perawat memiliki peran penting dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, mulai dari pengkajian, pemantauan kondisi pasien, pemberian intervensi keperawatan, hingga edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pencegahan serta penanganan penyakit. Oleh karena itu, penulis mengangkat topik mengenai asuhan keperawatan komprehensif pada

pasien dengan Denge Hemorrhagic Fever (DHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Komprehensif Pada Pasien dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Keperawatan Komprehensif Pada Pasien dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan yang tepat pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.

- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan proses keperawatan yang berlaku.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta menambah pengetahuan mengenai pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF).

2. Manfaat Praktif

a. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi tambahan bagi mahasiswa maupun tenaga pendidik mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF).

b. Bagi Rumah Sakit

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF), sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai Demam Berdarah Dengue (DHF), termasuk tanda dan gejala, pencegahan, serta pentingnya pemenuhan kebutuhan cairan, nutrisi, dan kepatuhan terhadap pengobatan untuk mendukung proses pemulihan pasien.

d. Bagi Penulis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan Demam Berdarah Dengue (DHF).